

PEMBUATAN SISTEM KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI MICROSOFT ACCESS DI BOTANIC COFFEE

Hendi¹, Versia Silvana²

^{1,2)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam
e-mail: hendi.luo@uib.ac.id¹, 2042091.versia@uib.edu²

Abstrak

Sistem pencatatan akuntansi dan laporan keuangan sering kali dilakukan secara manual di Botanic Coffee yang bertempat di Kota Batam karena masih tergolong pada usaha mikro, kecil, atau menengah. Botanic Coffee saat ini mengalami kesulitan dalam menerbitkan laporan keuangan setiap bulannya. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan dalam mengetahui laba rugi usaha setiap bulannya serta kesulitan dalam pengambilan keputusan untuk keberlanjutan usaha. Dalam tahap mengumpulkan informasi mengenai usaha Botanic Coffee maka dilakukan proses wawancara dengan pemilik usaha, hasil dari wawancara ini membuat penulis dapat menentukan pengabdian ini akan dilakukan dengan membuat sistem sederhana akuntansi dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Access kepada Botanic Coffee untuk membantu pemilik usaha dalam membuat laporan keuangan dan menentukan keuntungan atau kerugian mereka dengan cara lebih sederhana dan tersistematis. Penerapan ini dilakukan dengan metode pendampingan dan disertai video tutorial cara pengoperasian sistem akuntansi. Hasil dari pengabdian memperlihatkan bahwa sistem berbasis Microsoft Access sangat membantu pemilik usaha dalam menentukan laba rugi usaha dan menerbitkan laporan keuangan setiap bulannya dengan lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: Microsoft Access, UMKM, PkM, Laporan Keuangan

Abstract

The accounting recording system and financial reports are often done manually at Botanic Coffee which is located in Batam City because it is still classified as a micro, small or medium business. Botanic Coffee is currently experiencing difficulties in publishing financial reports every month. This makes it difficult for business owners to know the profit and loss of their business each month as well as difficulties in making decisions for business continuity. In the stage of collecting information about the Botanic Coffee business, an interview process was carried out with the business owner. The results of this interview enabled the author to determine that this service would be carried out by creating a simple accounting system using the Microsoft Access application for Botanic Coffee to assist the business owner in making financial reports and determine their profits or losses in a simpler and more systematic way. This implementation is carried out using a mentoring method and is accompanied by a video tutorial on how to operate the accounting system. The results of the service show that the Microsoft Access-based system really helps business owners in determining business profit and loss and publishing monthly financial reports more efficiently and effectively.

Keywords: Microsoft Access, UMKM, PkM, Financial Reports

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau disebut sebagai UMKM merupakan kegiatan usaha bisnis yang dijalankan oleh perorangan ataupun badan usaha ukuran kecil yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan. Suatu usaha yang bertujuan untuk mempertahankan perekonomian dengan adanya hubungan kerja sama kemitraan antara peserta dan anggota dari berbagai pihak tertentu seperti pemerintahan, dalam upaya menghasilkan keuntungan merupakan pengertian dari UMKM (Dewi et al., 2023). Perkembangan usaha, serta kualitas produk yang dijual serta peningkatan unit usaha merupakan fokus UMKM didirikan. UMKM memberikan peran penting dalam menyediakan lapangan pekerjaan serta peningkatan ekonomi negara baik daerah maupun nasional (Sembiring Y dan Elisabeth D. M, 2018). Salah satu UMKM yang banyak didirikan oleh masyarakat saat ini yaitu Coffee Shop usaha kuliner makanan dan minuman kekinian.

Pemilik bisnis membutuhkan informasi yang dapat membantu dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang disebutkan yaitu pencatatan akuntansi. Dalam pencatatan akuntansi tidak terlepas pada siklus akuntansi yang merupakan komponen utama dalam menciptakan laporan keuangan. Proses

akuntansi yang digunakan dalam mengumpulkan berbagaimacam data transaksi keuangan dan mengubahnya menjadi sebuah laporan keuangan atau informasi akuntansi dalam jangka waktu tertentu merupakan pengertian dari siklus akuntansi (Atmowasito, 2019). Pencatatan akuntansi menjadi salah satu peran penting di dalam dunia bisnis karena dapat membantu dalam mengontrol aktivitas usaha. Kebanyakan dari pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan akuntansi bersifat tradisional bahkan tidak sedikit pelaku UMKM tidak menggunakan pencatatan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Selain itu kendala lainnya yang sering kali terjadi pada pemilik UMKM yaitu adanya ketidapkahaman mengenai sistem akuntansi keuangan dalam pengendalian usaha pemilik UMKM (Sembiring Y & Elisabeth D. M, 2018).

Sebagian besar pelaku UMKM merasa tanpa menerapkan akuntansi, usaha yang dijalankan tetap berjalan lancar serta masih memperoleh keuntungan padahal sebenarnya usaha tersebut dari waktu ke waktu tidak mengalami perkembangan dengan baik (Hakiki et al., 2020). Pelaku UMKM kurang adanya kesadaran betapa pentingnya pencatatan akuntansi dalam membantu usahanya untuk berkembang. Beberapa dari pelaku UMKM memandang pencatatan akuntansi yang begitu terperinci tidak begitu penting untuk diterapkan (Hakiki et al., 2020). Hal ini menyebabkan pelaku UMKM hanya akan melakukan pencatatan dengan metode sederhana dengan mencatat uang masuk dan keluar saja.

Salah satu UMKM yang masih mencatat secara manual yaitu Botanic Coffee yang telah beroperasi selama 1 tahun namun pencatatannya cenderung menggunakan sistem manual yang dicatat melalui sistem sederhana seperti pendapatan, biaya gaji karyawan, biaya listrik dan air. Semua pembukuan cenderung menggunakan sistem manual, sehingga membuat pengurus kafe agak sulit untuk menerbitkan laporan keuangan bulanan serta mengetahui keuntungan dan kerugian usaha. Permasalahan yang dialami di atas menyebabkan pemilik kafe kesulitan menentukan laba rugi selama periode berjalan. Hal ini juga menyebabkan pengurus usaha kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan usaha. Oleh sebab itu penulis akan membantu mengatasi permasalahan yang terdapat pada pemilik usaha dengan membuat kegiatan pengabdian yang berjudul: **“Pembuatan Sistem Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access di Botanic Coffee”**.

METODE

Metode yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengabdian pada Botanic Coffee adalah :

1. Wawancara

Suatu kegiatan atau suatu proses interaksi komunikasi langsung antara pewawancara atau penerima informasi dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai merupakan pengertian dari wawancara (Mulyana, 2016). Metode wawancara merupakan cara penulis melakukan secara pertemuan antarmuka kepada pemilik usaha, dengan cara memberikan beberapa pertanyaan seputar usaha dan menanyakan mengenai sistem usaha yang digunakan saat ini serta kendala apa yang menjadi penghambat pemilik usaha dalam menjalankan bisnisnya.

2. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data primer disebut sebagai observasi. Ahyar et al. (2020) berpendapat bahwa metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan, yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Tujuan observasi dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian (Rachmawati, 2017). Metode observasi ini dilaksanakan dengan memperhatikan secara langsung bagaimana proses pencatatan akuntansi dan cara Botanic Coffee dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Waktu	Keterangan
1	16 September - 18 September 2023	Survei, pencarian serta kunjungan lokasi untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
2	10 Oktober 2023	Persiapan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
3	04 Oktober – 05 Oktober 2023	Melakukan observasi ke tempat Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam perancangan sistem akuntansi

4	07 Oktober – 10 Oktober 2023	Menyusun sistem akuntansi dengan program Microsoft Access
5	26 Oktober – 30 Oktober 2023	Implementasi sistem untuk menguji efektivitas dan keakuratan sistem.
6	Desember 2023	Kunjungan Dosen Pembimbing ke lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat
7	Desember 2023	Finalisasi Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat , Pengumpulan Softcopy

Sumber: Data olahan (2023)

Tabel 2. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
1	Observasi dan wawancara	Biaya konsumsi	5	kali	Rp50.000	Rp250.000
		Biaya transportasi	5	kali	Rp40.000	Rp200.000
		Biaya wifi			Rp200.000	Rp200.000
2	Perancangan luaran	Biaya pembuatan sistem pencatatan akuntansi	1	buah	Rp2.000.000	Rp2.000.000
		Biaya koneksi internet			Rp350.000	Rp350.000
		Biaya transportasi	3	kali	Rp40.000	Rp120.000
3	Pendampingan implementasi luaran	Biaya wifi			Rp100.000	Rp100.000
		Biaya konsumsi	3	kali	Rp50.000	Rp150.000
4	Pembuatan laporan	Biaya wifi			Rp100.000	Rp100.000
		Biaya percetakan laporan			Rp100.000	Rp100.000
		Biaya lain-lain			Rp1.505.000	Rp1.430.000
GRAND TOTAL					Rp. 5.000.000,00,-	

Sumber: Data olahan (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajer telah memberikan stempel persetujuannya terhadap cetak biru akhir sistem. Tahap selanjutnya penulis menguraikan bagaimana Microsoft Access digunakan di Botanic Coffee. Penulis membayangkan bahwa pendekatan yang ia kembangkan akan meningkatkan penafsiran tindakan UKM.

Interpretasi penulis terhadap proses implementasi menyiratkan bahwa hal itu terjadi lebih dari satu kali. Penulis menginterpretasikan terlebih dahulu layout fitur jurnal umum, penjualan, pembelian, dan persediaan, untuk periode waktu 26 Oktober 2023 hingga 27 Oktober 2023. Karena pihak toko masih belum paham cara membuat jurnal, maka penulis langsung mengajari toko tersebut bagaimana cara membuat jurnal hingga bisa, dan para UMKM masih belum mengetahui apa yang harus dilakukan dengan sistem tersebut setelah penulis menyerahkannya kepada mereka, seperti bagaimana cara mengartikan penjurnalan dalam bentuk jurnal umum.

Pada tahap kedua yang dimulai pada tanggal 28 Oktober 2023, penulis menyediakan sistem berupa jurnal yang luas cakupannya. Buku besar untuk semua entri arus kas masuk dan keluar yang tidak termasuk persediaan. Karena pihak toko masih bingung bagaimana cara memasukkannya, hanya penulis yang dapat membantu mereka belajar memasukkan transaksi jurnal umum.

Tahap terakhir dalam proses adopsi, pelatihan personel akuntansi, telah selesai. Prosedur ketiga dan terakhir dijadwalkan mulai beroperasi pada 30 Oktober 2023. Penerapan tahap terakhir ini meminta masukan dari UMKM. Ketiga, ketika sistem tersebut diterapkan, UMKM memberikan persetujuannya dengan mengatakan bahwa mereka dapat melihat sistem tersebut digunakan di masa depan. Penggunaan jurnal umum semata untuk mencatat masukan seperti biaya, pendapatan, dan penyusutan. Buku besar berfungsi sebagai pencatatan seluruh transaksi yang telah dicatat dan dikategorikan berdasarkan akun. Tujuan utama laporan laba rugi adalah untuk mengungkapkan keuntungan bisnis setelah dikurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran operasional. Laporan perubahan ekuitas pemegang saham berfungsi sebagai indikator total modal. Laporan posisi keuangan memberikan gambaran mengenai aset dan liabilitas coffee. Bagian aset mencakup aset lancar dan tetap, sedangkan bagian liabilitas mencakup liabilitas dan ekuitas. Tujuan laporan penjualan adalah untuk memberikan ringkasan transaksi yang dimasukkan pada formulir penjualan. Meninjau ringkasan transaksi yang telah dicatat menggunakan formulir pembelian adalah tujuan utama dari laporan pembelian.

Form

1. Menu Login

Tombol menu login berfungsi membuat data keuangan usaha menjadi lebih aman dan hanya bisa diakses oleh pihak-pihak tertentu. Cara menggunakan menu login yaitu pihak Botanic Coffee dapat memasukan username dan password lalu tekan tombol login. Berikut merupakan tampilan pada Menu Login yang dirancang pada **Gambar 1**.



Gambar 1 Menu Login. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

2. Menu Utama

Menu utama sengaja dirancang untuk berfungsi sebagai tampilan pertama yang ditampilkan kepada pengguna setelah aktivasi sistem. Tombol menu utama memiliki fungsi dalam meningkatkan aksesibilitas pengguna dengan memfasilitasi lokasi informasi yang diperlukan. Menu ini memiliki tiga bagian berbeda: menu daftar, menu transaksi, dan menu laporan. Setiap tombol individual memiliki fungsi unik dan mencakup banyak formulir yang dapat digunakan oleh individu atau organisasi untuk mencatat transaksi. Penggunaan skema warna hitam putih yang sering disebut monokromatik melahirkan perspektif yang bercirikan kesederhanaan dan keanggunan. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh kurangnya warna yang sangat kontras atau kombinasi warna yang secara visual tidak menyenangkan, sehingga meningkatkan kenyamanan pengguna selama penggunaan sistem. Latar belakang yang dipilih untuk presentasi spesifik ini akan digunakan secara rutin dalam presentasi menu berikutnya untuk memberikan konsistensi warna yang konstan di seluruh sistem. Berikut merupakan tampilan pada Menu Utama yang dirancang pada **Gambar 2**.



Gambar 2 Menu Utama. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

3. Menu Daftar

Menu daftar berisikan tampilan yang akan ditampilkan kepada pengguna ketika mengklik menu daftar. Menu yang ditampilkan di atas terdiri dari berbagai bentuk yang dicari mitra sesuai dengan kebutuhan spesifiknya. Terdapat tiga komponen pada menu daftar: daftar akun, daftar menu, dan daftar inventaris. Daftar ini dapat diakses tergantung pada jangka waktu tertentu, yang ditampilkan pada kolom waktu pada halaman menu. Berikut merupakan tampilan pada Menu Daftar yang dirancang pada **Gambar 3**.



Gambar 3 Menu Daftar. Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

4. Menu Transaksi

Menu transaksi berisikan tampilan yang akan dipicu setelah pengguna memilih menu transaksi. Menu ini terdiri dari dokumen-dokumen yang diperlukan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mitra. Dalam menu transaksi mencakup beberapa kategori transaksi seperti jurnal umum, penjualan, pembelian inventaris, dan konsumsi inventaris. Kategori-kategori ini dapat diakses dan difilter tergantung pada periode waktu tertentu, yang ditampilkan pada kolom waktu pada halaman menu. Berikut merupakan tampilan pada menu transaksi yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4 Menu Transaksi. Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

5. Menu Laporan

Menu laporan berisikan tampilam yang akan ditampilkan kepada pengguna setelah memilih menu laporan. Menu ini berisi laporan-laporan yang diminta oleh mitra sesuai dengan kebutuhan spesifiknya. Dalam menu ini terdapat beberapa fungsi laporan yang dapat digunakan seperti buku besar, kartu inventaris, laporan pembelian, laporan penjualan, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan. Menu-menu ini dapat diakses dan disaring berdasarkan jangka waktu tertentu, yang ditampilkan pada kolom waktu di halaman. Dokumen yang berisi daftar pilihan makanan dan minuman yang tersedia untuk dipilih. Berikut merupakan tampilan pada menu laporan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5 Menu Laporan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

6. Form Daftar Akun

Dalam daftar akun berisikan akun-akun yang akan digunakan dalam bertransaksi. Pada tabel daftar akun berisikan no. akun, nama akun, no. rincian akun, nama rincian akun. Pada kolom no. akun dan nama akun itu berisikan pengelompokan akunnya, sedangkan untuk no. rincian akun dan nama rincian akun untuk kumpulan akun-akun berdasarkan pengelompokan akun yang telah dibuat. Daftar akun adalah data terkait saldo awal yang tidak boleh diubah atau tidak diizinkan adanya perubahan. Jika nomor pada daftar akun terjadi perubahan maka proses selanjutnya akan mengakibatkan rumus dari sistem yang telah disusun mengalami kekeliruan. Form daftar akun akan digunakan hanya pada saat terjadinya pemindahan saldo akhir dari periode sebelumnya dan juga digunakan untuk penambahan nomor akun ketika adanya aktivitas baru yang belum pernah ada sebelumnya. Tampilan pada Form daftar akun yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 6**.

Daftar Akun					
No Akun	Nama Akun	No Rincian Akun	Nama Akun	Tanggal Awal	Saldo
100	Aktiva Lancar	101	Kas	30/06/2022	Rp1.000.000,00
100	Aktiva Lancar	102	Bank	30/06/2022	Rp0,00
100	Aktiva Lancar	103	Persediaan	30/06/2022	Rp0,00
100	Aktiva Lancar	104	Perlengkapan	30/06/2022	Rp0,00
120	Aktiva Tetap	121	Peralatan	30/06/2022	Rp0,00
120	Aktiva Tetap	122	Tanah dan Bangunan	30/06/2022	Rp0,00
200	Liabilitas Jangka Pendek	201	Utang Usaha	30/06/2022	Rp0,00
200	Liabilitas Jangka Pendek	202	Utang Beban	30/06/2022	Rp0,00
300	Ekuitas	301	Modal	30/06/2022	-Rp1.000.000,00
300	Ekuitas	302	Prive	30/06/2022	Rp0,00
300	Ekuitas	303	Laba Periode Kini	30/06/2022	Rp0,00
300	Ekuitas	304	Laba Ditahan	30/06/2022	Rp0,00
400	Pendapatan	401	Pendapatan	30/06/2022	Rp0,00
500	Harga Pokok Penjualan	501	Harga Pokok Penjualan	30/06/2022	Rp0,00
					Rp0,00 (Balance)

Gambar 6 Daftar Akun. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

7. Form Daftar Menu

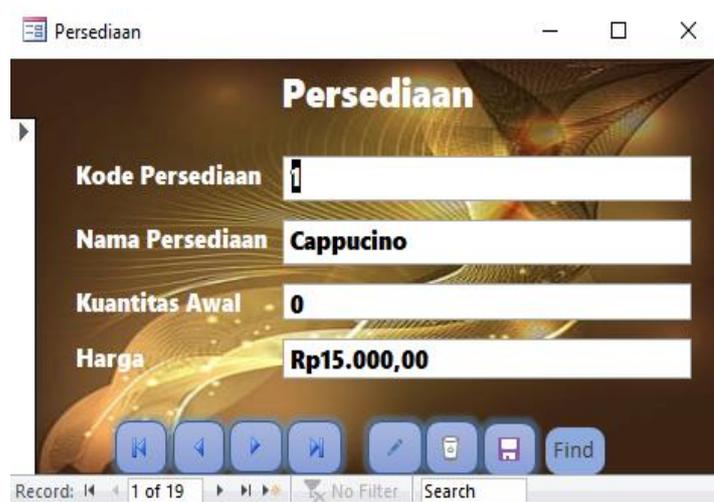
Daftar menu berisikan kumpulan daftar menu yang ada. Pada form menu berisikan kode menu, nama menu, dan harga. Kode dan nama menu itu untuk daftar menu toko yang ada di Botanic Coffee. Form ini berfungsi sebagai landasan sebelum memulai penginputan pada transaksi penjualan. Apabila daftar menu belum di input, maka transaksi penjualan tidak dapat dilakukan penginputan. Tampilan pada form daftar menu yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 7**.



Gambar 7 Daftar Menu. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

8. Form Daftar Persediaan

Dalam daftar persediaan berisikan seluruh daftar stok yang tersedia di Botanic Coffee. Yang dimana dalam form daftar persediaan terdiri dari kode persediaan, nama persediaan, kuantitas awal, dan harga. Kode persediaan berisikan kumpulan angka maupun angka dan huruf untuk melakukan pengkodean. Nama persediaan adalah nama stok yang tersedia, kuantitas awal adalah jumlah stok awal pada saat pertama kali dilakukan penginputan, harga adalah harga belinya. Form daftar persediaan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 8**.



Gambar 8 Daftar Persediaan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

9. Form Daftar Pemakaian Persediaan

Form ini berfungsi untuk menginput berbagai macam pengeluaran stok persediaan yang digunakan dalam proses operasional usaha. Form daftar pemakaian persediaan berisikan pemakaian stok atas persediaan yang tersedia yang dimana form pemakaian persediaan terdiri dari tanggal pemakaian, keterangan, kode persediaan, nama persediaan, dan pemakaian. Tanggal pemakaian adalah tanggal transaksi. Keterangan adalah keterangan pemakaiannya. Kode persediaan dan nama persediaan adalah daftar persediaannya, pemakaian adalah jumlah persediaan yang terpakai. Form daftar pemakaian persediaan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 9**.



Gambar 9 Daftar Pemakaian Persediaan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

10. Form Jurnal Umum

Form jurnal umum dapat diketahui oleh pemilik Botanic Coffee di saldo akhir periode sebelumnya dari akun-akun akuntansi yang terdapat pada Botanic Coffee. Jurnal umum berisikan kumpulan transaksi selain dari penjualan, pembelian. Pada form jurnal umum berisikan no transaksi, tanggal, keterangan. No transaksi bisa dimasukkan angka maupun campuran huruf dan angka, tanggal berisikan tanggal transaksinya, keterangan berisikan transaksinya yang dimasukkan mengenai apa. Kolom tabel dibawahnya, berisikan no akun, nama akun, debit, dan kredit. No Akun dan nama akun adalah akun yang dipakai dalam penginputan transaksi, sedangkan debit dan kredit berisikan nominal transaksinya. Pada form ini akan mengandung hal-hal yang berkaitan dengan beban seperti penyusutan. Pada gambar dibawah menunjukkan pencatatan jurnal penyusutan di Botanic Coffee, form tersebut terdiri dari beberapa kolom yang harus diinput seperti no nota, tanggal, sampai jumlah pembayaran yang harus dilakukan. Form jurnal umum yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 10**.



Gambar 10 Jurnal Umum. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

11. Form Penjualan

Form penjualan yaitu untuk mengetahui transaksi-transaksi penjualan kepada pelanggan. Penjualan berisikan penjualan persediaan barang dagangan yang diperoleh dari pelanggan di hari yang sama. Penjualan barang dagangan yang telah dilakukan itu harus di input pada form penjualan. Form penjualan ini terdiri dari beberapa kolom yang perlu diinput apabila terjadi transaksi, seperti no penjualan, tanggal, keterangan. Tanggal merupakan tanggal pembayaran dari pelanggan. Keterangan merupakan jenis menu yang digunakan oleh pelanggan. dan kolom terakhir adalah kolom penjelasan rincian menu yang digunakan oleh pelanggan yang dapat dilihat dari kode menu, nama menu, dan kuantitas. Form penjualan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 11**.



Gambar 11 Penjualan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

12. Form Pembelian

Form pembelian dibuat supaya memudahkan pemilik Botanic Coffee menginput transaksi-transaksi pembelian secara non tunai ataupun kredit, baik yang diperlukan untuk kebutuhan operasional ataupun dijual kembali. Pembelian berisikan pembelian persediaan barang dagangan yang diperoleh dari pemasok di hari yang sama. Pembelian barang dagangan yang telah dilakukan itu harus di input pada form pembelian. Form pembelian ini terdiri dari beberapa kolom yang perlu diinput apabila terjadi transaksi, seperti no pembelian, tanggal, keterangan, No akun, dan kolom rincian persediaan. Tanggal merupakan tanggal pembayaran kepada pemasok. Keterangan merupakan jenis persediaan stok bahan baku, no akun terdiri dari dua opsi yaitu pembayaran secara kas dan bank, dan kolom terakhir adalah kolom penjelasan rincian persediaan stok bahan baku yang dapat dilihat dari kode persediaan, nama persediaan, dan kuantitas. Form pembelian yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12 Pembelian. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Report

1. Buku Besar

Buku besar berisikan penjumlahan semua transaksi yang pernah terjadi. Buku besar adalah buku yang mencatat uang masuk dan keluar bisnis serta aset, kewajiban, dan modal yang berpindah tangan. Buku besar adalah alat akuntansi lain untuk mencatat banyak penyesuaian kecil namun signifikan yang menghasilkan total lebih besar. Tentu saja, toko yang berbeda akan memiliki proyeksi kebutuhan buku besar yang berbeda. Beberapa variabel berkontribusi terhadap hal ini, termasuk sifat bisnis, sumber dayanya, data yang diperlukan untuk berfungsi, dan frekuensi proses transaksi. Bagian-bagian buku besar, atau akun, dipecah menjadi dua jenis berbeda: akun riil dan akun nominal. Pos-pos neraca termasuk hutang, aset, modal, dan kewajiban adalah contoh akun riil. Akun laporan laba rugi seperti pengeluaran dan pendapatan adalah contoh akun nominal. (Gie, 2020). Buku besar yang dirancang dapat dilihat pada Gambar 13.

Buku Besar				
Dari Tanggal		Ke Tanggal		
01/08/2023		31/08/2023		
Kas				101
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/08/2023	Saldo Awal	Rp1.000.000,00	Rp3.700.000,00	-Rp2.700.000,00
01/08/2023	Jual	Rp130.000,00	Rp0,00	-Rp2.570.000,00
01/08/2023	Beli Stok	Rp0,00	Rp1.146.000,00	-Rp3.716.000,00
02/08/2023	Jual	Rp58.000,00	Rp0,00	-Rp3.658.000,00
03/08/2023	Jual	Rp219.000,00	Rp0,00	-Rp3.439.000,00
04/08/2023	Jual	Rp68.000,00	Rp0,00	-Rp3.371.000,00
05/08/2023	Beli Stok	Rp0,00	Rp1.189.000,00	-Rp4.560.000,00
05/08/2023	Jual	Rp58.000,00	Rp0,00	-Rp4.502.000,00
06/08/2023	Jual	Rp152.000,00	Rp0,00	-Rp4.350.000,00
07/08/2023	Beli Stok	Rp0,00	Rp1.234.000,00	-Rp5.584.000,00
07/08/2023	Jual	Rp73.000,00	Rp0,00	-Rp5.511.000,00
08/08/2023	Jual	Rp204.000,00	Rp0,00	-Rp5.307.000,00
09/08/2023	Beli Stok	Rp0,00	Rp1.091.000,00	-Rp6.398.000,00

Gambar 13 Buku Besar. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

2. Neraca Saldo

Neraca saldo menunjukkan saldo rekening, nomor rekening, dan nama rekening. Saldo entri jurnal juga dapat diperiksa terhadap neraca. Neraca saldo merinci jumlah penutupan di semua akun. Neraca saldo yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 14**.

Neraca Saldo				
Dari Tanggal		Ke Tanggal		
01/08/2023		31/08/2023		
No Rincian Akun	Nama Rincian Akun	Debet	Kredit	
101	Kas	Rp0,00	Rp8.528.000,00	
102	Bank	Rp0,00	Rp0,00	
103	Persediaan	Rp8.609.000,00	Rp0,00	
104	Perlengkapan	Rp0,00	Rp0,00	
121	Peralatan	Rp0,00	Rp0,00	
122	Tanah dan Bangunan	Rp0,00	Rp0,00	
201	Utang Usaha	Rp0,00	Rp9.358.000,00	
202	Utang Beban	Rp0,00	Rp0,00	
301	Modal	Rp0,00	Rp1.000.000,00	
302	Prive	Rp0,00	Rp0,00	
303	Laba Periode Kini	Rp0,00	Rp0,00	
304	Laba Ditahan	Rp0,00	Rp0,00	
401	Pendapatan	Rp0,00	Rp3.498.000,00	
501	Harga Pokok Penjualan	Rp10.075.000,00	Rp0,00	
601	Beban Gaji	Rp3.000.000,00	Rp0,00	

Gambar 14 Neraca Saldo. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

3. Laporan Laba Rugi

Pendapatan dan pengeluaran untuk suatu periode akuntansi tertentu yang digunakan untuk menghitung laba atau rugi bersih disebut sebagai laporan laba rugi. Laporan laba rugi akan mencatat pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dikeluarkan sepanjang waktu. Laporan tersebut merinci pendapatan dan pengeluaran untuk kuartal akuntansi saat ini, termasuk biaya coffee dan pribadi (Gie, 2020). Tampilan pada laporan laba rugi yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 15**.

Laporan Laba Rugi			
Dari Tanggal		Ke Tanggal	
01/08/2023		31/08/2023	
Pendapatan			
401	Pendapatan		Rp3.498.000,00
		Total	Rp3.498.000,00
Harga Pokok Penjualan			
501	Harga Pokok Penjualan		-Rp10.075.000,00
		Total	-Rp10.075.000,00
Beban			
601	Beban Gaji		Rp0,00
602	Beban Listrik dan Air		Rp0,00
603	Beban Internet		Rp0,00
604	Beban Keamanan dan Kebersihan		Rp0,00
605	Beban Sewa		Rp0,00
606	Beban Operasional Lain - Lain		Rp0,00
607	Beban Iklan		Rp0,00
608	Beban Konsumsi		Rp0,00
609	Beban Pajak		Rp0,00
610	Beban Service dan Maintenance		Rp0,00
611	Beban Perlengkapan		Rp0,00
		Total	Rp0,00
Pendapatan Lainnya			
701	Pendapatan Lainnya		Rp0,00
		Total	Rp0,00

Gambar 15 Laporan Laba Rugi. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini akan berisikan perhitungan modal akhir suatu usaha dalam periode tertentu. Modal Awal + Laba Bersih - Ekuitas Swasta adalah penghitungan untuk mendapatkan modal akhir suatu usaha. Total Ekuitas pada periode akuntansi terakhir yang dilaporkan di neraca. Laporan perubahan ekuitas yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 16**.

Laporan Perubahan Ekuitas		Dari Tanggal	01/08/2023	Ke Tanggal	31/08/2023
Modal Awal					Rp0
Rugi Bersih Prive			-Rp6.577.000		
			Rp0		
				Total	-Rp6.577.000 +
Modal Akhir					-Rp6.577.000,00

Page 1 of 1

Gambar 16 Laporan Perubahan Ekuitas. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

5. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca adalah laporan keuangan yang merangkum keadaan aset, kewajiban, dan modal suatu coffee pada penutupan periode tertentu. Aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik semuanya ditampilkan di neraca. Jenis dan jumlah investasi sumber daya toko dirinci dalam salah satu laporan keuangan ini. Hutang kepada pemasok dan stok yang dimiliki oleh pengecer (Gie, 2020). Total aktiva pada laporan tersebut harus sama dengan total liabilitas dan ekuitas. Laporan posisi keuangan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 17**.

Laporan Posisi Keuangan		Dari Tanggal	01/08/2023	Ke Tanggal	31/08/2023
Aktiva					
Aktiva Lancar					
101	Kas				(Rp8.528.000)
102	Bank				Rp0
103	Persediaan				Rp8.609.000
104	Perlengkapan				Rp0
				Total	Rp81.000
Aktiva Tetap					
121	Peralatan				Rp0
122	Tanah dan Bangunan				Rp0
				Total	Rp0
				Total Aktiva	Rp81.000
Pasiva					
Liabilitas Jangka Pendek					
201	Utang Usaha				Rp9.358.000
202	Utang Beban				Rp0
				Total	Rp9.358.000
Ekuitas					

Gambar 17 Laporan Posisi Keuangan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

6. Laporan Penjualan

Laporan ini berfungsi untuk mencatat penjualan bisnis kepada pelanggan selama jangka waktu tertentu. Untuk memudahkan peninjauan oleh pemilik toko, data penjualan ditampilkan dalam urutan menaik berdasarkan nama klien. Data dalam laporan ini terdiri dari beberapa transaksi penjualan. Peran penjualan dalam menghasilkan bisnis yang berulang dari klien saat ini. Rincian pembelian dicatat dalam laporan ini, termasuk nomor penjualan, tanggal, deskripsi, nama produk, jumlah, harga, dan total. Tampilan pada menu laporan penjualan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 18**.

Laporan Penjualan						
Dari Tanggal		Ke Tanggal				
No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama Menu	Kuantitas	@Harga	Total
1	01/08/2023	Jual	Matcha Lover	2	Rp35.000,00	Rp70.000,00
1	01/08/2023	Jual	Botanic Noodle	2	Rp30.000,00	Rp60.000,00
2	02/08/2023	Jual	Mint Mojito	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
2	02/08/2023	Jual	Cajo Fried Rice	1	Rp33.000,00	Rp33.000,00
3	03/08/2023	Jual	Tiramisu	3	Rp38.000,00	Rp114.000,00
3	03/08/2023	Jual	Tomato Fried Rice	3	Rp35.000,00	Rp105.000,00
4	04/08/2023	Jual	Chocolate Lover	1	Rp35.000,00	Rp35.000,00
4	04/08/2023	Jual	Karaage Ball	1	Rp33.000,00	Rp33.000,00
5	05/08/2023	Jual	Lychee Tea	1	Rp28.000,00	Rp28.000,00
5	05/08/2023	Jual	Peach Ice Tea	1	Rp30.000,00	Rp30.000,00
6	06/08/2023	Jual	Carbonara	2	Rp38.000,00	Rp76.000,00
6	06/08/2023	Jual	Ice Chocolate Sign.	2	Rp38.000,00	Rp76.000,00
7	07/08/2023	Jual	Mix Cheesy Bowl	1	Rp48.000,00	Rp48.000,00
7	07/08/2023	Jual	Sunkist Squash	1	Rp25.000,00	Rp25.000,00
8	08/08/2023	Jual	Cappucino	3	Rp30.000,00	Rp90.000,00

Gambar 18 Laporan Penjualan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

7. Laporan Pembelian

Laporan pembelian yaitu transaksi nontunai di Kafe Abang dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat dalam laporan. Data dalam laporan ini akan berisikan ringkasan-ringkasan transaksi pembelian selama periode tertentu. Tujuan pembelian adalah untuk menyusun transaksi pembelian dengan vendor saat ini. Anda dapat menemukan nomor pembelian pesanan, tanggal, deskripsi, nama inventaris, jumlah, @harga, dan total dalam laporan ini. Tampilan pada menu laporan pembelian yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 19**.

Laporan Pembelian						
Dari Tanggal		Ke Tanggal				
No Pembelian	Tanggal	Keterangan	Nama Persediaan	Kuantitas	@Harga	Total
1	01/08/2023	Beli Stok	Butterscotch	2	Rp20.000	Rp40.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Cappucino	3	Rp15.000	Rp45.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Caramel	2	Rp23.000	Rp46.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Chocolate	2	Rp20.000	Rp40.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Hazelnut	3	Rp23.000	Rp69.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Jeruk Nipis	2	Rp10.000	Rp20.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Kiwi	3	Rp50.000	Rp150.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Lemon	3	Rp12.000	Rp36.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Lychee	3	Rp20.000	Rp60.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Madu	2	Rp100.000	Rp200.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Matcha	3	Rp17.000	Rp51.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Mochachino	3	Rp18.000	Rp54.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Orange	3	Rp18.000	Rp54.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Peach	2	Rp20.000	Rp40.000,00
1	01/08/2023	Beli Stok	Strawberry	2	Rp25.000	Rp50.000,00

Gambar 19 Laporan Pembelian. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

8. Kartu Persediaan

Laporan ini berisikan laporan persediaan bahan baku usaha. Tujuan laporan kartu persediaan adalah agar dapat memberikan ringkasan singkat tentang stok aset fisik suatu usaha. Tujuan utama dari laporan kartu inventaris ini adalah untuk melacak dan mencatat setiap barang dagangan yang telah diterima, didistribusikan, dan dikonsumsi. Laporan kartu inventaris adalah alat yang efektif untuk memeriksa tingkat stok saat ini dari daftar stok individual.. Kartu persediaan yang dirancang dapat dilihat pada **Gambar 20**.

Kartu Persediaan

Dari Tanggal 01/08/2023 Ke Tanggal 31/08/2023

Cappucino						
Keterangan	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Awal	Beli	Jual	Sisa
Pemakaian Stok	1	Cappucino	0	0	31	-31
Beli Stok	1	Cappucino	0	41	0	41
Sisa Stock						10
Lemon						
Keterangan	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Awal	Beli	Jual	Sisa
Saldo Awal	10	Lemon	0	0	0	0
Pemakaian Stok	10	Lemon	0	0	31	-31
Beli Stok	10	Lemon	0	40	0	40
Sisa Stock						9
Madu						
Keterangan	Kode Persediaan	Nama Persediaan	Awal	Beli	Jual	Sisa
Saldo Awal	11	Madu	0	0	0	0

Gambar 20 Kartu Persediaan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

SIMPULAN

Botanic Coffee merupakan usaha kuliner yang berfokus pada menu vegetarian. Penjualan mitra berjalan dengan baik selama kurang lebih 1 tahun terakhir. Mitra juga memiliki delapan orang karyawan. Botanic Coffee masih menggunakan pencatatan akuntansi secara manual dalam sistem excel yang hanya mencatat pengeluaran serta pemasukan usaha. Pencatatan akuntansi secara manual dianggap kurang efektif dan efisien karena mengingat segala transaksi harian usaha cukup banyak. Selain itu Pemilik usaha juga mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan dengan tepat tanpa adanya pencatatan keuangan usaha yang akurat, sehingga dibutuhkannya sistem akuntansi terintegrasi untuk dapat menunjang keberlangsungan usaha sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, dapat ditarik kesimpulan usaha Botanic Coffee masih menerapkan metode pencatatan berbasis manual dan belum memiliki sistem akuntansi yang terintegrasi. Terkhusus UMKM yang masih berada di tahap pengembangan, sistem pencatatan paling praktis untuk diterapkan adalah sistem yang mudah dimengerti dan dapat digunakan oleh pemilik usaha. Oleh sebab itu dibentuklah sistem akuntansi Microsoft Access sederhana yang sudah terintegrasi dengan baik kepada Botanic Coffee.

Hasil luaran yang dihasilkan atas kegiatan ini berupa sistem akuntansi pada Microsoft Access. Tujuan atas penerapan sistem ini adalah membantu Botanic Coffee dapat menerbitkan laporan keuangan bulanan usaha serta dapat mengetahui untung rugi usaha dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga tidak perlu lagi menggunakan sistem yang masih bersifat manual dan belum terintegrasi dengan baik. Dengan demikian adanya penghematan waktu serta proses pencatatan akuntansi dapat dilakukan dengan mudah. Manfaat yang dirasakan oleh pemilik usaha atas sistem akuntansi ini yaitu laporan keuangan bulanan dan data-data transaksi usaha dapat terbit dengan lebih mudah, yang mana pemilik tidak perlu lagi melakukannya secara manual. Selain itu dengan adanya sistem ini pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat melalui pencatatan keuangan usaha yang akurat. Pemilik usaha merasa terbantu dengan adanya sistem ini karena sangat mudah dioperasikan dan dipahami oleh pemilik.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk kegiatan selanjutnya yaitu

1. Memberikan sarana penunjang kegiatan secara maksimal dalam pembuatan sistem pencatatan akuntansi yang berbasis teknologi.
2. Melaksanakan kegiatan pendampingan secara maksimal kepada mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemilk usaha Botanic Coffee yang sudah menyetujui dan bersedia berpartisipasi dalam keberlangsungan pelaksanaan pengabdian ini. Penulis ingin berterima kasih kepada Bapak Dr.Hendi, S.E., Ak., M.M., CA., CPA., BKP., CFMA sebagai dosen pembimbing yang membimbing pelaksanaan rangkaian pangabdian ini hingga dapat dilaksanakan secara lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Atmowasito, G. (2019). Tinjauan Pustaka Siklus Keuangan. In *Gastronomía Ecuatoriana dan Turismo Lokal* (1 (69), 5– 24).
- Dewi, S., Akuntansi, P. S., Batam, U. I., Akuntansi, P. S., & Batam, U. I. (2023). Pembuatan Sistem Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Access Pada Jodoh Photo. 4(4), 4079–4087.
- Gie. (2020). Pengertian Lengkap Tentang Buku Besar Dan Cara Membuatnya. Accurate. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-buku-besar-adalah/>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Mulyana, D. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (P. R. Rosdakarya (ed.)). PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, I. N. (2017). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Sembiring Y dan Elisabeth D. M. (2018). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Manajemen*, 4 Nomor 2, 131–143.